

**ANALISIS PENGARUH PENINGKATAN SEKTOR EKONOMI
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
MISKIN DI INDONESIA DALAM PENDEKATAN
SNSE INDONESIA 1999**

KK

e 73 /02

wid.

a

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

YENI DWI WIDYASTUTI

No. Pokok : 049615352

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

LEMBAR PERSETUJUAN

Surabaya, 2 November 2001

Bimbingan telah selesai dan siap diuji

Dosen Pembimbing

Drs. Ec. SOEDARTO, MS.

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENINGKATAN SEKTOR EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MISKIN DI INDONESIA DALAM PENDEKATAN SNSE INDONESIA 1999

DIAJUKAN OLEH :

YENI DWI WIDYASTUTI

NIM : 049615352

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. Ec. SOEDARTO, MS

TANGGAL 13 AGUSTUS 2002

KETUA PROGRAM STUDI

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi

TANGGAL 12-8-2002

ABSTRAKSI

Masalah kemiskinan dan distribusi pendapatan merupakan masalah yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara, khususnya di negara-negara yang sedang berkembang. Adanya keberhasilan pembangunan suatu negara selain dilihat dari pertumbuhan ekonominya juga dari aspek pemerataannya, terutama pemerataan pendapatan. Untuk lebih dapat memeratakan distribusi pendapatan tersebut, maka kebijaksanaan pemerataan pendapatan harus diarahkan pada peningkatan pendapatan rumah tangga miskin. Dalam hal ini adalah rumah tangga yang termasuk dalam kategori 40 persen penduduk berpendapatan terendah. Sehubungan dengan hal itu, maka salah satu hal yang perlu diketahui adalah melihat bagaimana pengaruh peningkatan sektor ekonomi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga miskin di Indonesia. Untuk menganalisis hal tersebut, dalam penelitian ini digunakan metode efek pengganda neraca beserta dekomposisinya. Metode ini merupakan salah satu metode yang diturunkan dari kerangka *Social Accounting Matrix* (SAM) atau Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE). Dengan menggunakan data dari SNSE Indonesia tahun 1999, hasil perhitungan efek pengganda menunjukkan, bahwa sebagian besar peningkatan sektor ekonomi memberikan peningkatan pendapatan (efek pengganda) yang kurang menguntungkan bagi golongan rumah tangga miskin, yaitu rumah tangga buruh tani (19), pemilik tanah 0,000-0,5000 ha (20), dan pemilik tanah 0,501-1,000 ha (21). Dengan melihat koefisien variasinya, maka terlihat bahwa peningkatan sektor tanaman pangan dan tanaman lainnya (28) dan sektor peternakan, perikanan, dan kehutanan (29) selain memberikan dampak distribusi yang cukup merata juga memberikan peningkatan pendapatan yang cukup besar bagi golongan rumah tangga miskin dibandingkan dengan sektor-sektor yang lainnya. Oleh sebab itu, dalam penyusunan kebijaksanaan yang berhubungan dengan pemerataan, sektor-sektor tersebut perlu lebih mendapat perhatian baik melalui penambahan investasi maupun subsidi dari pemerintah.